

ABSTRAK

Sinonimitas Lafadz *Al-Huda* Dan *Al-Rusydu* Kajian Tafsir *Nurul Bajan* Karya Kh Mohd Romli Dan H.N.S Midjaja Dengan Pendekatan Analisis Semantik

Oleh : Laili Attiyatul Faiziyyah (1171030110)

Penelitian ini membahas mengenai sinonimitas di dalam Al-Qur'an lafadz *Al-Huda* dan *Al-Rusydu* dalam kajian Tafsir *Nurul Bajan* karya KH. Mohd Romli dan H.N.S Midjaja, kedua lafadz tersebut memiliki persamaan makna yang secara harfiah berarti "Petunjuk". Sinonimitas di dalam Al-Qur'an menjadi perdebatan para Ulama yang mengakibatkan ada dan tidak adanya sinonimitas di dalam Al-Qur'an. Untuk mengetahui makna lafadz *Al-Huda* dan *Al-Rusydu* secara komprehensif dan mengungkapkan makna yang hakiki, maka penulis menggunakan pendekatan semantik model Ensiklopedik.

Rumusan masalah yang menjadi point dalam penelitian ini diantaranya bagaimana KH. Mohd Romli dan HNS. Midjaja dalam menafsirkan lafadz *Al-Huda* dan *Al-Rusydu*, serta Bagaimana kesinambungan antara analisis semantik dengan kajian tafsir *Nurul Bajan* terhadap lafadz *Al-Huda* dan *Al-Rusydu*. Tujuan dari penelitian ini untuk menguraikan makna yang sebenarnya atau makna hakiki, hubungan antara lafadz *Al-Huda* dan *Al-Rusydu* di dalam Al-Qur'an berdasarkan analisis semantik dan Tafsir *Nurul Bajan*, dan menjelaskan konteks makna secara rinci sehingga mengungkapkan sisi perbedaan secara spesifik, serta menjelaskan bagaimana kesinambungan analisis semantik dengan tafsir *Nurul Bajan* dalam mengkaji lafadz *Al-Huda* dan *Al-Rusydu*.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif melalui studi kepustakaan dengan metode analisis-deskriptif serta menggunakan pendekatan analisis semantik yang kemudian di kolerasikan dengan kitab tafsir *Nurul Bajan*, dengan diawali mencari makna dasar, makna relasional, persebaran ayat, konsep lafadz *Al-Huda* dan *Al-Rusydu* di dalam Al-Qur'an, serta kesinambungan analisis semantik dengan kajian tafsir *Nurul Bajan* terhadap lafadz *Al-Huda* dan *Al-Rusydu*.

Berdasarkan analisis penelitian lafadz *Al-Huda* dan *Al-Rusydu* keduanya tidak memiliki sinonimitas. Karena keduanya memiliki konteks yang berbeda yakni lafadz *Al-Huda* merupakan petunjuk Allah berdasarkan sumber dan perantaranya agar manusia menjadi hamba yang bertaqwa. Sedangkan lafadz *Al-Rusydu* petunjuk terkait konsistensi pengetahuan yang disandang oleh manusia sebagai jalan untuk menempuh kehidupan yang lurus. Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa relasi antara analisis semantik dan tafsir *Nurul Bajan* ini sama sama lebih condong kepada makna relasional yang disesuaikan dengan konteks ayat Al-Qur'an. Namun dalam segi penjelasan makna yang dipaparkan dalam tafsir *Nurul Bajan* terfokus kepada konsep, sedangkan analisis semantik terfokus pada analisis kebahasaan.

Kata Kunci : *Al-Huda*, *Al-Rusydu*, *Tafsir Nurul Bajan*